

Pola Pendidikan Islam Pada Zaman Khalifah Umar bin Khatab

Ahmad Saibudin¹, Jaja², Sukardi³, Ahmad Lutfy⁴
Univ Muhammadiyah

ahmadzaibudin97@gmail.com¹, jajanurjanah@uhamka.ac.id²
sukardimtdia@gmail.com³, adikkardi@gmail.com⁴

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah meneliti pola pendidikan islam pada masa khalifah Umar bin Khatab secara mendalam. Penelitian ini menggunakan metode sejarah kritis melalui literatur belajar. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, heuristik adalah kegiatan mencari, mengumpulkan, mengkategorikan Dan riset sumber sejarah. Kedua, kritik sumber kegiatan untuk menguji sumber-sumber sejarah menggunakan eksternal dan internal kritik Ketiga, interpretasi adalah kegiatan menafsirkan fakta itu telah diuji dengan kritik sumber. Keempat, presentasi oleh menyampaikan sintesis yang diperoleh dalam sebuah karya sejarah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan pada masa khalifah Umar bin Khatab sangat memperhatikan segala kebutuhan yang harus dipenuhi dalam setiap aspek yang ada, sehingga meningkatkan peluang keberhasilan dalam membangun kemajuan dan peradaban melalui pendidikan. Sebagaimana yang dicontohkan Umar bin Khatab R.a dengan memperbaiki pendidikan islam berhasil memperluas wilayahnya dan menyebarluaskan ajaran agama islam. Diantara bentuk perhatian khalifah Umar bin Khatab dalam hal pendidikan adalah dengan membangun lembaga lembaga pendidikan yang memadai, memperhatikan gaji guru, memperluaskan pengkajian materi materi pendidikan, membuat standar pendidik, membangun sistem yang memadai dan mendukung, serta mencari metode pendidikan yang tepat dan efisien sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan islam

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Pendidikan Masa Khalifah Umar bin Khatab, Metode Pendidikan Umar bin Khatab, Pola Asuh Pendidikan Islam Pada Masa Umar bin Khatab

PENDAHULUAN

Pendidikan islam yakni suatu proses pembelajaran yang disandarkan kepada ajaran islam. Dan semua yang berkaitan itu bersumber kepada Al Qur'an dan As Sunnah, yang mana sejalan dengan fungsi Al Qur'an yakni sebagai pedoman hidup bagi umat muslim, dan As Sunnah sebagai pendetail dari Al Qur'an. Kedua sumber ini memiliki nilai yang mutlak atau relevan diberbagai zaman, sehingga pendidikan yang ideal akan banyak berpacu kepada Al Qur'an dan As Sunnah.

Di dalam Al Qur'an sendiri terdapat tiga dasar pendidikan yang sangat relevan untuk dijadikan sebuah pilar atau landasan pendidikan. Adapun tiga dasar itu adalah *I'tiqodiyah* yakni pendidikan akan keimanan atau kepercayaan seorang muslim hingga membentuk sebuah aqidah. Kedua, *Khuluqiyah* yakni pendidikan yang berporos kepada pengimplementasian nilai nilai aqidah tersebut hingga membentuk sebuah akhlak yang baik adanya. Dan yang terakhir adalah *Amaliyah* yakni pendidikan yang bersifat pengamalan dari pendidikan sebelumnya yang dapat dilakukan dalam bentuk beribadah.

Khalifah adalah gelar kepemimpinan pada zaman dahulu, zaman setelah wafatnya Rasulullah Saw. Khalifah yang masyhur adalah khalifah empat sahabat nabi atau yang biasa disebut dengan Khulafaur-rasyiddin. Adapun sahabat nabi yang terhimpun dalam gelar itu adalah Abu Bakar, Umar bin Khatab, Ustman bin Affan, dan Ali ibn Abi Thalib. Umar bin Khatab pun adalah salah satu dari keempat khalifah itu, yang masa kepemimpinannya berada di urutan kedua setelah Abu Bakar R.A.

Umar bin Khatab adalah ssesosok sahabat nabi yang memiliki kedudukan tinggi adanya disisi Rasulullah Saw, yang didukung dengan sabda Rasulullah Saw "*Seandainya setelah aku ada nabi, maka itu adalah Umar bin Khattab.*" (HR. Tirmidzi dan Hakim). Berdasarkan hal itu, Allah pun telah memberikan hidayah kepada Umar bin khatab akan sifat sifat kenabian, sehingga ia layak memperoleh kedudukan yang hampir sejajar dengan nabi. Hal ini juga di dukung dengan gelar yang diberikan oleh Rasulullah Saw yakni, *al-faruq* yang artinya orang yang memisahkan antara kebenaran dan kebatilan.¹

434 **Ahmad Saibudin**, dkk. Pendidikan Islam, Pendidikan Masa Khalifah Umar bin Khatab, Metode Pendidikan Umar bin Khatab, Pola Asuh Pendidikan Islam Pada Masa Umar bin Khatab

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait pola pendidikan Islam pada masa khalifah Umar bin Khatab, dengan judul **“Pola Pendidikan Islam Pada Zaman Khalifah Umar bin Khatab”**.

METODE

Dalam kami melakukan riset, penelitian kami dapat dikatakan sebagai penelitian kepustakaan, yang mana kami banyak membaca dan mencermati akan sumber sumber yang kami kumpulkan sehingga kami mendapatkan berbagai informasi terkait dengan materi yang kami cari. Dan kami banyak melakukan proses penelitian kepada sumber sumber yang kami kumpulkan baik dengan melakukan kritik akan sumber, apakah sejalan dengan sumber yang lainnya sehingga menghasilkan sebuah informasi yang benar adanya.

Pendekatan penelitian kami ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana pada penelitian ini kami menekankan akan sebuah analisis mendalam pada sumber sumber yang kami temukan. Dan hasil dari hal itu menghasilkan berbagai data yang bersifat pendeskripsian atau penjelasan akan materi materi yang kami cari.

Adapun hal yang kami lakukan untuk menganalisis secara mendalam adalah dengan Pertama, heuristik adalah kegiatan mencari, mengumpulkan, mengkategorikan Dan riset sumber sejarah. Kedua, kritik sumber kegiatan untuk menguji sumber-sumber sejarah menggunakan eksternal dan internal kritik Ketiga, interpretasi adalah kegiatan menafsirkan fakta itu telah diuji dengan kritik sumber. Keempat, presentasi oleh menyampaikan sintesis yang diperoleh dalam sebuah karya sejarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Umar bin Khatab adalah salah satu sahabat Nabi Muhammad Saw yang sangat di hormati oleh suku quraisy sebab keberanian dirinya dan juga pengikutnya, hingga ketika Umar bin Khatab memeluk Islam itu tidak ada yang berani menentang ataupun menahan nya. Umar bin Khatab adalah khalifah kedua setelah Abu Bakar yang di tunjuk dan diangkat dengan metode musyawarah para pemimpin suku suku yang ada di madinah dan mekkah. Semasa kepemimpinannya ia memimpin dengan adil, bijaksana, tegas dan sangat di hormati oleh para masyarakat pada saat itu.

435 **Ahmad Saibudin**, dkk. Pendidikan Islam, Pendidikan Masa Khalifah Umar bin Khatab, Metode Pendidikan Umar bin Khatab, Pola Asuh Pendidikan Islam Pada Masa Umar bin Khatab

Dengan gaya kepemimpinannya yang tegas, adil, dan merakyat membuat kondisi politik mencapai kondisi yang stabil dan aman, bahkan pada masa kekhalifahan Umar Islam dapat memperluas kewilayahannya sehingga menghasilkan hasil yang gemilang. Adapun wilayah Islam pada masa khalifah Umar meluas hingga Semenanjung Arabia, Palestina, Syria, Irak, Persia, dan Mesir. Dan masa khalifah Umar identik dengan yang namanya pembangunan sistem Islami dan perubahan-perubahan yang mengarah kepada kemajuan dan peradaban. Bukan hanya itu Umar juga membangun sistem militer yang handal didukung dengan administrasi kenegaraan yang efektif dan efisien, sehingga kondisi negara dan agama dalam kondisi nyaman, aman, dan tentram.

Pengembangan yang dilakukan oleh Khalifah Umar bin al-Khattab diimplementasikan melalui berbagai pemikiran sehingga menghasilkan kebijakan-kebijakan yang baik adanya sehingga mendukung dari perluasan wilayah Islam ini. Meluasnya wilayah Islam yang terjadi pada khalifah Umar bin al-Khattab bukan semata-mata perluasan yang biasa atau perluasan wilayah belaka, tapi meluas atau perluasan wilayah Islam ini melainkan untuk menyiarkan agama Islam melalui penyebaran para sahabat, yang mana penyebaran para sahabat ke wilayah lain guna meningkatkan dan mengembangkan pendidikan Islam.

Sebagaimana yang masyhur bahwa Umar bin al-Khattab sendiri banyak menguasai berbagai ilmu, dan dengan kepandaian yang sangat luar biasa ia banyak melahirkan konsep-konsep terbaru di dalam Islam. Dan ada sebuah perkataan Umar yang begitu masyhur mengenai menuntut ilmu, yakni: "Jadilah wadah kitab, sumber ilmu dan mintalah pada Allah rezeki hari demi hari, mintalah agar rezeki tidak membahayakan dan tidak diperbanyak". Yang mana perkataan itu memiliki makna bahwa setiap muslim harus menjadikan dirinya sebagai sumber ilmu, serta mengajarkannya kepada orang lain agar ilmu yang dipelajari dapat memiliki kemanfaatan dan jangan sampai salah menggunakan ilmu yang telah dipelajari tersebut.²

Sebagai seorang pemimpin Umar bin al-Khattab terkenal dengan berbagai ambisi yang sangat kuat dan mengutamakan kepentingan rakyatnya terutama dalam hal ibadah, pangan, karyawan, pendidikan, dan bidang-bidang lainnya. Pada bidang pendidikan sendiri Umar

436 **Ahmad Saibudin**, dkk. Pendidikan Islam, Pendidikan Masa Khalifah Umar bin al-Khattab, Metode Pendidikan Umar bin al-Khattab, Pola Asuh Pendidikan Islam Pada Masa Umar bin al-Khattab

bin Khatab banyak melakukan pengembangan, sehingga ia dapat menjadikan Madinah sebagai dasar fikih, dan tempat berkumpulnya orang-orang yang memiliki berbagai ide atau gagasan yang dapat membangun baik untuk saat itu atau masa yang akan mendatang adanya.

Berkembangnya Islam pada saat itu mengharuskan lahirnya orang-orang yang mumpuni di dalam berbagai hal sehingga mampu untuk menyongsong akan keberlangsungan peradaban dan kemajuan, dan hal itu telah dipertimbangkan oleh Umar bin Khatab ketika menjadi khalifah sehingga ia memutuskan untuk memperbaiki pendidikan sehingga dapat menghasilkan orang-orang atau ilmuwan yang mampu menyongsong akan kejayaan dan peradaban itu hingga masa yang akan datang. Dan ciri khas dari pengembangan pendidikan pada masa itu adalah tidak diperkenankan oleh seorang sahabat yang memiliki pengaruh besar dalam dunia pendidikan untuk keluar atau berpergian dari Madinah tanpa adanya izin dan juga pembatasan waktu. Serta pada wilayah-wilayah yang berhasil ditaklukkan diharuskan untuk dibangun sebuah masjid sebagai tempat ibadah dan juga pusat pendidikan.

Adapun metode yang digunakan Umar bin Khatab dalam membangun pendidikan adalah dengan menggunakan berbagai metode. Diantara berbagai metode pendidikan Islam zaman Umar bin Khatab adalah metode Halaqoh dan Talaqqi. Halaqoh sendiri tercipta ketika Umar usai sholat sunnah bada zuhur ia melihat sekelompok anak muda yang duduk membuat lingkaran sambil membaca Quran, dan diantaranya ada Ibnu Abbas. Dan Umar bin Khatab bukan hanya melihat saja tapi ikut andil dalam proses pendidikan kala itu yakni dengan membenarkan bacaan-bacaan anak muda tersebut yang kurang baik adanya, hingga diantara banyaknya anak muda tersebut banyak yang menjadi penghafal Qur'an dan ahlul jihad. Hingga akhirnya hal ini dijadikan sebuah sandaran oleh Abu Musa untuk ditiru dalam mengajarkan pendidikan kepada muridnya. Yang mana Abu Musa mengajar di Masjid Basrah dengan membagi murid-muridnya kedalam beberapa kelompok, lalu Abu Musa berkeliling untuk mendengarkan bacaan mereka dan memperbaiki akan bacaan-bacaan yang kurang adanya. Sehingga Halaqoh itu sendiri dapat dikatakan sebagai suatu metode pengajaran yang mana murid dibuat berbagai kelompok dan didampingi oleh seorang guru untuk diberikan penjelasan dari hal

hal yang kurang di mengerti oleh para murid itu sendiri.

Metode kedua yang diterapkan Umar bin Khatab dalam menjalankan dan mengembangkan proses pendidikan adalah metode *Talaqqi*, yakni metode pengajaran yang mana murid dan guru saling bertemu dalam satu waktu dan ruang untuk menghafalkan materi yang diberikan oleh guru tersebut, hingga si murid bisa menjabarkan atau menjelaskan materi sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh guru tersebut. Metode ini juga banyak ditiru oleh para sahabat yang lainnya salah satunya adalah Uqbah bin Amir di mesir yang meniru akan gaya pendidikan Umar bin Khatab.

Semasa kepemimpinan Umar bin Khatab juga ia membuat sebuah kebijakan yang banyak mendukung akan pendidikan. Diantaranya yakni, menjadikan kota Madinah sebagai pusat pertemuan antar sahabat untuk memikirkan dan mengatur umat, serta bermusyawarah akan permasalahan yang ada. Kedua, Umar bin Khatab menjadikan kota Madinah, Makkah, Basrah dan lain sebagainya sebagai pusat lembaga pendidikan yang banyak mencetak akan dai, ulama, serta pemimpim untuk masa depan.

Dan pada wilayah wilayah yang ditaklukan Umar bin Khatab mengangkat dan menunjuk guru khusus pada wilayah tersebut guna mengajarkan akan Qur'an dan ajaran islam kepada pemeluk pemeluk baru sehingga keimanannya lebih kuat dan mendalam. Pemilihan panglima dan gubernur juga tidak diperkenankan asal pilih, tapi harus memenuhi akan kualifikasi atau standar yang telah di buat, dengan minimal ia harus memiliki pengetahuan agama yang sangat luas dan mereka juga ulama.

Seperti Abu Musa Al-Asy'ari gubernur Basrah adalah seorang ahli fiqh, ahli hadits dan ahli Qur'an. Ibnu Mas'ud dikirim oleh Umar sebagai guru, beliau adalah seorang ahli dalam tafsir dan fiqh, juga beliau meriwayatkan hadits. Muaz bin Jabal, Ubadah, dan Abu Darda' dikirim ke Damsyik untuk mengajarkan ilmu agama dan Al-Qur'an. Muaz bin Jabal mengajar di Palestina.³

Umar bin Khatab juga banyak megajak para sahabat yang lainnya untuk ikut andil dalam proses pendidikan yang ada, seperti Ali bin Abi Tholib dan Abdullah bin Abbas yang rutin melakukan pengajian di masjid jami' khususnya pada bidang ilmu bahasa, fiqh, hadist, dan juga filsafat logika. Karena melihat banyaknya antusias

438 **Ahmad Saibudin**, dkk. Pendidikan Islam, Pendidikan Masa Khalifah Umar bin Khatab, Metode Pendidikan Umar bin Khatab, Pola Asuh Pendidikan Islam Pada Masa Umar bin Khatab

dari sahabat yang lain nya untuk ikut adil maka Umar bin Khatab membangun akan fasilitas yang lebih memadai lagi untuk menjalankan serta mengembangkan akan proses pendidikan ini, tidak hanya sampai disitu ia juga menggaji guru, imam, muadzin dari dana baitul mal. Umar bin Khatab pun sering melakukan penyuluhan kesetiap sudut kota untuk memastikan bahwa pendidikan islam itu tetap berjalan dimanapun dan kapan pun adanya baik di masjid atau bahkan di pasar pasar.

Dengan berbagai upaya dan usaha yang dilakukan Umar bin Khatab semasa menjadi khalifah itu menjadikan kota madinah sebagai pusat ilmu keislaman. Dan dengan meluasnya wilayah islam mendorong meningkatnya pemeluk islam yang sangat ingin memperdalam keilmuan nya terutama belajar kepada para sahabat yang secara langsung pernah duduk dan menimba ilmu kepada Rasulullah Saw. Materi pendidikan pada masa Umar bin Khatab masih sama seperti sama Rasulullah Saw dan Abu Bakar, yakni meliputi ilmu Qur'an dan Hadist yang menjadi ilmu utama dalam menjalankan syariat agama.

Lambat laun materi materi pendidikan itu meluas dan melahirkan akan bidang bidang ilmu lain adanya seperti tafsir hadist, filsafat, bahasa arab dan lain sebagainya yang menunjang akan ilmu utama agama islam yakni ilmu Qur'an dan Hadist. Dan kebijakan yang diterbitkan di daerah yang berhasil ditaklukan adalah setiap pemeluk islam yang baru bergabung diwajibkan untuk belajar bahasa arab, jika ingin belajar dan mendalami penegtahuan agama secara meluas. Dan pendidikan bagi anak anak akan di mulai pada kuttab, yakni dimana anak anak akan di ajarkan untuk membaca, menulis dan menghafal Al Qur'an.

Maka dari hal yang telah dijabarkan diatas dapat dikatakan bahwa pola pendidikan islam pada masa khalifah Umar bin Khatab adalah dengan memperhatikan semua hal yang berkaitan dengan proses pendidikan tersebut, baik dari segi pendidik dan murid atau materi dan bangunan dan hal hal lain adanya yang menunjang akan proses pendidikan itu sendiri. Sehingga semua kebutuhan pendidikan itu dapat terpenuhi secara mendetail seperti yang dilakukan oleh khalifah Umar bin Khatab.

KESIMPULAN

Pendidikan islam pada masa Khalifah Umar bin Khatab memiliki banyak perkembangan dan kemajuan, meskipun masih hanya meneruskan pendidikan pada masa sebelum sebelumnya namun Khalifah Umar bin Khatab banyak melakukan evaluasi sehingga menghasilkan berbagai perkembangan. Evaluasi yang dilakukan antara lain adalah dengan memperbaiki fasilitas pendidikan, menambahkannya, dan memberikan pembaharuan kepada fasilitas dan kelembagaan pendidikan tersebut. Selanjutnya Umar bin Khatab juga memperbaiki dari segi pendidiknya, yang mana setiap sahabat yang mengajar itu diperhatikan akan kemampuannya sehingga yang mengajarkan itu benar-benar ahli dalam bidang yang diajarkan, bukan hanya sebagai pengisinya saja. Dan evaluasi yang terakhir adalah dengan memperhatikan akan bangunan dan gaji guru yang mana dibangun dengan baitul mal atau uang umat yang dikembalikan kepada umat guna menunjang akan kemaslahatan umat.

Perbaikan pola pendidikan islam pada masa khalifa umar bin khatab ini dapat dikatakan berhasil, karena perbaikan atau evaluasi ini didukung dengan berbagai pihak. Disamping memperbaiki pendidikan islam, kalifah umar bin khatab juga memperkuat akan pasukan militernya sehingga dengan pasukan ini dapat membantu penyebarluasan wilayah islam, bukan karena dijajah tapi melainkan karena mereka meminta bantuan akan pasukan umar bin khatab dan para sahabat yang lainnya untuk memenangkan peperangan. Sehingga setelah perang usai umar bin khatab menetapkan guru dan bangunan tertentu untuk dijadikan poros pendidikan pada wilayah yang baru itu, sehingga pendidikan islam terus berjalan dimana pun dan kapan pun.

DAFTAR PUSTAKA

Alvianita, Eka Fatimah. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kisah Umar Bin Khattab Naskah Artikel Publikasi" (2014).

Aminah, Nina. "Pola Pendidikan Islam Periode Khulafaur Rasyidin." *Tarbiya jurnal ilmu pendidikan islam* 2015 (2015): 32. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jurnal-tarbiya/article/view/136>.

Erfinawati, Zuriatin, and Rosdiana. "Sejarah Pendidikan Islam Pada Masa Khulafaur Rasyidin (11-41 H/632-661 M)." *Jurnal*

440 **Ahmad Saibudin**, dkk. Pendidikan Islam, Pendidikan Masa Khalifah Umar bin Khatab, Metode Pendidikan Umar bin Khatab, Pola Asuh Pendidikan Islam Pada Masa Umar bin Khatab

- Pendidikan Ips* 9, no. 1 (2019): 29–40.
- GESHA BERLIANTO. “PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA UMAR BIN KHATTAB DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM KONTEMPORER Skripsi” (2021): 1–51.
- Hafiddin, Hamim. “Pendidikan Islam Pada Masa Rasulullah.” *TARBIYA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2015): 17–30.
- Hasanah Ni'matul, Yusuf Muhammad. “Pendidikan Islam Pada Masa Rasul” (n.d.).
- Huda, Fadilatul, Yuliharti Yuliharti, and Yanti Yanti. “Pemikiran Pendidikan Islam Pada Masa Nabi & Khulafaurrasyidin.” *Kutubkhanah* 20, no. 2 (2021): 137.
- Islam, Farisul. “**濟無**No Title No Title No Title.” *KONTEKSTUALISASI PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA UMAR BIN KHATTAB DI ERA MILLENNIAL* 01, no. 1 (2016): 1–23
<http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/17104>.
- Istianah. “Sejarah Dan Pola Pendidikan Islam,” n.d.
- Lubis, Sopian. “Pendidikan Islam Khalifah Umar Bin Khattab.” *Jurnal Ilmiah dalam Bidang Pendidikan* 03, no. 02 (2020): 69–84.
- Mohd Noor, Ahmad Firdaus Bin, and Khairunnisa A Shukor. “Kurikulum Pendidikan Islam Para Sahabat: Satu Sorotan.” *AL-MUNZIR* 12, no. 2 (2020): 209.
- Najmuddin, and Iskandar. “Pola Pendidikan Islam Pada Periode Rasulullah Mekkah Dan Madinah.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosial Agama (Jipsa)* 13, no. 3 (2013): 67–73.
- Nirwani Jumala, Nurul Fajriah. “Gambaran Sistem Pendidikan Islam Pada Masa Sahabat.” *Jurnal Serambi Ilmu* 20, no. 1 (2019): 120.
- Niswah, Choirun. “No TitleМаркетинг По Котлеру.” *SPI Masa Khulafaur Rasyidin dan Bani Umayyah* (2008): 282.
- Nova, Andi. “Implementasi Pendidikan Islam Masa Nabi Muhammad SAW.” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2022): 116.
- Nurhasanah, Ika. *Gagasan Pendidikan Islam Umar Bin Khattab Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*, 2020.
- Rachman, Utomo, and Agus Widodo. “Pendidikan Islam Masa Khulafaur Rasyidin Dan Kontekstualisasinya Pada Pendidikan Islam Masa Kini.” *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam*
- 441 **Ahmad Saibudin**, dkk. Pendidikan Islam, Pendidikan Masa Khalifah Umar bin Khatab, Metode Pendidikan Umar bin Khatab, Pola Asuh Pendidikan Islam Pada Masa Umar bin Khatab

dan Humaniora 4, no. 1 (2023): 250–259.

Yahya, Muhamad, Febriyanti Febriyanti, Lalu Surya Jagat, Indah Rahayu, and Ahmad Hariyadi. “Implementation of Qur’an Memorization Activities At Man 2 Palembang.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 02 (2022): 711–726.